

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

PENGEMBANGAN POTENSI DI DESA LENEK BARU MELALUI ENTERPRENEUR DENGAN MELAKUKAN PELATIHAN PENGEMBANGAN PRODUK STIK TEMPE DAN KOMUDITI LAINNYA

Drs. H. Sarifudin Serip, MM., Adhe Satria Wijaya, Aminuddin, Nurafandi, Lalu Dicky Agiel Syahrizal, Arfaeni Rizki Rahmah, Raihul Husni Indarkasi, Widya Rizki Annisa, Ika Juwita Ningsih, Sharah Dini Yundari, Ririn Selviani

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : lenekbaru2022@gmail.com

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara

ABSTRAK

Desa Lenek Baru merupakan salah satu Desa dari Sepuluh empat desa yang ada di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur. Potensi ekonomi unggulan yang paling dominan di Desa Lenek Baru adalah sektor pertanian dan peternakan. Selain itu, program UMKM di desa Lenek baru tetap ditindaklanjuti oleh pihak desa melalui program pemberdayaan masyarakat. program yang ada diantaranya: pembuatan kain tenun (nyensek), pembuatan kue kering serta produksi tempe. Di Desa Lenek baru sendiri, pelaku usaha atau UMKM masih sangat minim, banyak sekali hambatan yang harus dihadapi seperti pada salah seorang masyarakat yang memiliki usaha tempe rumahan yang ada di Lenek Baru. Mulai dari permasalahan modal, pemasaran, keahlian atau sampai kepada teknis produksi. Dari permasalahan yang ada dibutuhkannya pemahaman terkait pengembangan hasil dari UMKM yang ada di Desa Lenek baru, sehingga ke depannya produk-produk yang ada dapat bersaing dengan produk luar. Solusi yang ditawarkan adalah dengan meningkatkan pemasaran produk hasil tenun yang ada di Lenek Baru juga mengembangkan produk olahan tempe yang ada di Dusun Dasan Dobol, Desa Lenek Baru menjadi produk baru berupa stik tempe. Selain itu sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan dilakukan guna memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dunia wirausaha. Diharapkan melalui program ini, masyarakat, pelaku usaha dan para pemuda mendapatkan gambaran terkait wirausaha secara umum serta dapat mengembangkan potensi desa lainnya sehingga ke depannya perekonomian Di Desa Lenek Baru dapat meningkat.

Kata Kunci: KKN, Lenek Baru, Stik Tempe

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa terjun langsung ke lapangan sebagai tim di desa yang sudah ditentukan. Dalam kegiatan ini, tim KKN berperan sebagai pendamping kelompok mitra yaitu masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah.

Desa Lenek Baru merupakan salah satu Desa dari Sepuluh empat desa yang ada di Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur. Kata Lenek diambil dari Desa Lenek yang merupakan induk pertama dari Lenek secara keseluruhan, dengan tujuan agar generasi mendatang tidak lupa akan asal usulnya, sedangkan kata Baru diambil dari asal kata bara yang artinya semangat yang bergelora, semangat yang tidak pernah luntur dan pudar oleh fluktuasi serta perkembangan zaman. Potensi ekonomi unggulan yang paling dominan di Desa Lenek Baru adalah

sektor pertanian dan peternakan. Bahkan berdasarkan data yang ada ternak di Desa Lenek Baru menjadi ternak terbesar di Lombok timur. Saat ini sudah disediakan lumbung yang digunakan sebagai penyuplai air dan meningkatkan debit air untuk lahan pertanian yang ada di Desa. Program unggulan desa yang sedang dijalankan saat ini adalah program wisata desa yang akan dibangun di sekitar lumbung dan dibuatkan kolam serta sungai mengalir. Selain itu, program UMKM di desa Lenek baru tetap ditindaklanjuti oleh pihak desa melalui program pemberdayaan masyarakat. Program yang ada diantaranya: pembuatan kain tenun (nyensek), pembuatan kue kering serta produksi tempe.

Adanya pelaku usaha atau UMKM di dalam sebuah desa atau daerah dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian serta dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah sosial dan ekonomi yang ada. Namun di Desa Lenek baru sendiri, pelaku usaha atau UMKM masih sangat minim, banyak sekali hambatan yang harus dihadapi seperti pada salah seorang masyarakat yang memiliki usaha tempe rumahan yang ada di Lenek Baru. Mulai dari permasalahan modal, pemasaran, keahlian atau sampai kepada teknis produksi. Sulitnya mendapatkan modal menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi para pelaku UMKM. Selain itu, pemasaran dari produk yang dihasilkan juga masih sulit, hal itu dikarenakan minimnya pengetahuan serta pemahaman terkait perkembangan teknologi oleh para pelaku UMKM.

Dilihat dari permasalahan yang terjadi di Desa Lenek Baru, masyarakat masih belum bisa memaksimalkan hasil sumber daya yang ada, sulitnya memasarkan produk-produk hasil desa ke pasar yang lebih luas menjadi salah satu kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, dibutuhkannya pemahaman terkait pengembangan hasil dari UMKM yang ada di Desa Lenek baru, sehingga ke depannya produk-produk yang ada dapat bersaing dengan produk luar. Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengembangkan produk olahan tempe yang ada di Dusun Dasan Dobil, Desa Lenek Baru menjadi produk baru berupa stik tempe.

Selain inovasi pembuatan produk stik tempe, dilakukan juga sosialisasi kewirausahaan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait manfaat serta pentingnya berwirausaha. Oleh karena itu, dilakukan sosialisasi yang akan membahas terkait berwirausaha oleh pemateri yang merupakan pelaku wirausaha. Dilihat dari situasi yang ada di Desa Lenek baru, target dari sosialisasi ini adalah para pemuda Desa guna memberikan pemahaman kewirausahaan kepada muda mudi di Desa Lenek Baru sehingga diharapkan ke depannya dapat melihat potensi Desa dalam berwirausaha. Selain itu target sosialisasi ini adalah pelaku usaha yang ada di Desa Lenek baru, dan diharapkan dapat menambah pemahaman terkait berwirausaha.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Lenek Baru, Kec. Lenek Kabupaten Lombok Timur dilakukan dengan metode pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan jiwa wirausaha dan dapat mengembangkan produk UMKM dan usaha yang ada di Desa Lenek Baru. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Langkah pertama yang dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu mengadakan sosialisasi kewirausahaan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait manfaat serta pentingnya berwirausaha. Sosialisasi ini akan membahas terkait berwirausaha oleh pemateri yang merupakan pelaku wirausaha. Target dari sosialisasi ini adalah para pemuda Desa guna memberikan pemahaman kewirausahaan kepada muda mudi di Desa Lenek Baru sehingga diharapkan ke depannya dapat melihat potensi Desa dalam berwirausaha. Selain itu target sosialisasi ini adalah pelaku usaha yang ada di Desa Lenek baru, dan diharapkan dapat menambah pemahaman terkait berwirausaha.

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan pengembangan produk usaha tempe yang ada di Dusun Dasan Dobil, Desa Lenek Baru menjadi produk baru berupa jajanan stik tempe. Selain itu dilakukan pelatihan kewirausahaan terkhusus pada bidang pengembangan produk tempe yang ada guna meningkatkan nilai jual dari produk yang ada di Desa Lenek Baru. Terakhir akan dilakukan pemasaran kain tenun yang ada di Dasan Dobil, Desa lenek Baru dengan memanfaatkan media masa untuk memperluas penjualan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Produk Olahan

Tempe merupakan salah satu produksi yang di hasilkan oleh salah satu pelaku usaha yang ada di Desa lenek baru, khususnya di Dusun Dasan Dobil. Untuk mewujudkan tema KKN Desa Lenek Baru yakni DesaPreneur, maka kami membuat program kerja berupa pengolahan tempe menjadi stik tempe guna meningkatkan nilai jual dari produk tempe itu sendiri. Stik tempe ini menjadi olahan makanan yang dapat dijumpai di mana pun, hampir semua kalangan mengetahui produk-produk serupa, seperti jajanan olahan yang dibuat menjadi stik.

Berdasarkan hal tersebut olahan tempe menjadi stik tempe ini akan memiliki potensi pasar yang tinggi, mengingat di Desa Lenek Baru pun belum ada olahan tempe yang di produksi. Oleh karena ini, KKN Desa Lenek Baru membuat olahan tempe yang diubah menjadi stik tempe dengan nama “Stik Tempe Dasbol”. Kata Dasbol merupakan singkatan dari Dasan Dobil yang merupakan nama salah satu dusun yang memproduksi tempe di Desa Lenek Baru.



Gambar 1.1 Produk Stik tempe

2. Sosialisasi Kewirausahaan

Sosialisasi kewirausahaan dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Januari 2023 yang bertempat di Kantor Desa Lenek Baru. Sosialisasi kewirausahaan yang dilaksanakan diikuti oleh para pemuda Desa, Perwakilan ibu-ibu PKK serta masyarakat yang ada di Desa Lenek Baru. Selain itu, selaku undangannya KKN Tematik Unram menyebar undangan kepada masing-masing kepala wilayah serta Kepala Desa Lenek Baru.

Dalam pelaksanaannya, materi sosialisasi kewirausahaan ini disampaikan oleh dua pembicara yang memang merupakan pelaku kewirausahaan dan sukses dibidangnya masing-masing, yaitu Saudara Ongky Oktama Putra sebagai pemateri I dan saudara Rizki Ramadhan sebagai pemateri II. Selain dari pemuda dan masyarakat, Kepala desa, beserta jajarannya pun ikut serta dalam sosialisasi ini. Antusiasme peserta juga meningkat ketika pembicara menyampaikan materinya. Penyampaian materi yang lugas, menyenangkan serta menyegarkan membuat sebagian besar peserta yang hadir mau memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh pembicara.

Dalam penyampaiannya kedua pemateri berfokus pada dua hal yang berbeda, yang mana pemateri pertama berfokus untuk menyampaikan gambaran umum, hal-hal dasar terkait berwirausaha, bagaimana tips and trick dalam memulai usaha dan sebagainya. Sedangkan pemateri kedua berfokus kepada digital marketing, bagaimana membangun branding dengan memanfaatkan media digital dan lainnya.

Kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini dilaksanakan sebagai langkah awal untuk membentuk desaPreneur, dalam kegiatan ini para pemuda, pelaku usaha serta masyarakat secara umum dapat mengetahui dasar-dasar menjadi wirausaha, mendapatkan ilmu tentang kewirausahaan sehingga dapat menumbuhkan jiwa-jiwa enterpreneur di Desa Lenek Baru.



Gambar 1.2 Sosialisasi Kewirausahaan

3. Pemasaran Kain Tenun

Peninjauan, wawancara, serta pemantapan terkait program pemasaran kain tenun ini dilakukan pada hari Selasa, 20 Desember 2022. Bertempat di Dusun Dasan Dobil di beberapa rumah pelaku usaha kain tenun yang ada. Selama kegiatan diperlihatkan gambaran pembuatan hingga hasil produksi tenun yang sudah dibuat. Dijelaskan juga terkait distribusi serta pemasaran kain tenun yang tidak berkembang.

Dalam pelaksanaannya Mahasiswa KKN-T melakukan publikasi media masa untuk meningkatkan pemasaran kain tenun yang ada di Dasan Dobil Desa Lenek baru. Media masa yang berhasil disentuh oleh mahasiswa KKN-T Desa Lenek baru diantaranya: reportase nusantara, wartawan mataram dan semeton desa.



Gambar 1.3 Observasi kain tenun

4. Pelatihan Pembuatan Stik Tempe

Pelatihan pengembangan produk dilaksanakan pada hari , 26 Januari 2023 bertempat di salah satu rumah Masyarakat Dusun Dasan Dobil. Pelaksanaan Pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu PKK dan perwakilan masyarakat dusun Dasan Dobil.

Dalam persiapan kegiatannya, mahasiswa KKN-T Unram mengundang para ibu -ibu PKK serta

masyarakat secara umum untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Selanjutnya, dalam pelaksanaannya peserta pelatihan yang hadir sangat antusias mengikuti pelatihan yang dilakukan langsung oleh mahasiswa KKN-T Unram. Dibantu oleh mahasiswa KKN-T Unram, selain memberikan pemahaman secara teori, peserta yang hadir ikut andil dalam pembuatan produk secara langsung dengan mempraktikkan dan mengikuti arahan dari mahasiswa.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan untuk mengajak masyarakat agar dapat mengembangkan potensi bahan baku yang ada di Desa Lenek Baru menjadi produk olahan yang dapat meningkatkan nilai jual dari tempe itu sendiri. Selain itu, pelatihan pembuatan stik tempe ini memiliki banyak keunggulan di samping produk tempe yang memang mudah didapatkan, pembuatan stik tempe ini pula tidak membutuhkan tempat yang luas sehingga cocok untuk skala rumahan.



Gambar 1.4 Pelatihan pembuatan stik tempe

5. Pelatihan Pembuatan UMB

Pelatihan pembuatan UMB (Urea Molases Block) dilakukan pada hari , tanggal 22 Januari 2023 salah satu kandang ternak milik Ketua ternak Dusun Dasan Dobol. Mentor dari pelatihan ini berasal dari UPT Puskesmas Dan Peternakan Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur yang langsung memberikan pengarahan terkait cara pembuatan UMB (Urea Molases Block).

Dalam pelaksanaannya, pemberian materi terkait hal-hal dasar tentang UMB dipaparkan langsung oleh teman-teman KKN-T yang memang memiliki pemahaman di bidang peternakan. Lalu dalam praktiknya diarahkan langsung oleh kakak-kakak dari UPT Puskesmas Dan Peternakan Kecamatan Aikmel.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya pakan tambahan atau suplemen untuk sapi guna meningkatkan kualitas gizi dan daging sapi. Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk memupuk kesadaran masyarakat untuk melihat peluang usaha baru, dimana UMB inipun dapat dijadikan ladang usaha dan dapat perjualbelikan.



Gambar 1.5 Proses pembuatan UMB



Gambar 1.6 Pelatihan pembuatan UMB

KESIMPULAN

Selama proses kegiatan berlangsung, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Lenek Baru khususnya pemerintahan di daerah sana maupun masyarakat luar dapat menerima kelompok KKN dan inovasi yang telah diajukan sebagai salah satu contoh acuan mereka untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Lenek Baru. Antusiasme masyarakat ketika Mahasiswa melakukan berbagai program juga sangat tinggi, mulai dari sosialisasi kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan hingga pelatihan UMB. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN dapat dikatakan berhasil menjawab beberapa masalah yang ada di desa Lenek baru terkait pengembangan potensi yang ada di Desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah Fidela, Aprinaldi Pratama, Tita Nursyamsiah. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat.
- Riyanthi Idayua, Mohamad Husnib, Suhandic. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo Vol 7 No 1 Juni 2021.

Rio Andriyat Krisdiawan Dan Yulyanto. Pelatihan Pemanfaatan Internet Dibidang E-Commerce dalam Meningkatkan Jangkauan Pemasaran Produk Umkm Desa Pamulihan Kecamatan Subang. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 03 Nomor 02.2020.